

**USE OF COMIC WORKSHEET (LKPD) TO IMPROVE THE
ACHIEVEMENT OF LEARNERS ON THE SUBJECT OF
REDUCTION AND OXIDATION REACTION IN
CLASS X MAN 2 MODEL MIA PEKANBARU**

Anggi Desviana Siregar^{*}, Rini^{}, Herdini^{***}**
Email : [*adesviana@gmail.com](mailto:adesviana@gmail.com) No. Hp : 082389501864
**rinimasril@yahoo.com ***herdinimunir@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** The research aims to improve the achievement of learners on the subject of Reduction and Oxidation Reaction in class X MAN 2 MODEL MIA Pekanbaru. The research is a kind of experiment research with pretest-posttest design. Research conducted in MAN 2 MODEL Pekanbaru. The samples of this research were the students of class X₄ as the experimental class and students of class X₁ as the control class randomly determined after the tests of normality and homogeneity test. The learning process at experimental class and control class based scientific approach to the curriculum in 2013. Experimental class is a class that is applied to LKPD comic while the control class was not. Data analysis technique used is the t-test. Based on data analysis of data obtained $t_{count} > t_{table}$ is $3.18 > 1.67$, means that the use of LKPD comic can improve student learning achievement on the subject of Reduction and Oxidation Reaction in class X MAN 2 MODEL MIA Pekanbaru. The category improvement of student achievement at experiment class was high category with N-gain normalized is 0,81. Meanwhile, the category improvement of student achievement in control class was medium category with N-gain normalized is 0,68.*

Keywords : Learning Achievement, LKPD Comic, and Reduction and Oxidation Reaction

**PENGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KOMIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN REAKSI
REDUKSI DAN OKSIDASI DI KELAS X MIA
MAN 2 MODEL PEKANBARU**

Anggi Desviana Siregar^{*}, Rini^{}, Herdini^{***}**

Email : [*adesviana@gmail.com](mailto:adesviana@gmail.com) No. Hp : 082389501864

[**rinimasril@yahoo.com](mailto:rinimasril@yahoo.com) [***herdinimunir@yahoo.com](mailto:herdinimunir@yahoo.com)

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan Reaksi Reduksi dan Oksidasi kelas X MIAMAN 2 MODEL Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 MODEL Pekanbaru. Sampel dari penelitian adalah peserta didik kelas X₄ sebagai kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas X₁ sebagai kelas kontrol ditentukan secara acak setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik yang beracuan pada kurikulum 2013. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan LKPD komik sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,18 > 1,67$, artinya penggunaan LKPD dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan Reaksi Reduksi dan Oksidasi di kelas X MIA MAN 2 MODEL Pekanbaru. Kategori peningkatan prestasi belajar pada pokok bahasan Reaksi Reduksi dan Oksidasi di kelas X termasuk tinggi yang dilihat dari N-gain sebesar 0,81. Sedangkan, kategori peningkatan prestasi belajar kelas kontrol termasuk sedang dengan N-gain ternormalisasi sebesar 0,68.*

***Kata Kunci:** Prestasi Belajar, LKPD Komik, Reaksi Reduksi dan Oksidasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Rusman, 2012). Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Guru bertugas menciptakan kondisi belajar yang dapat membuat peserta didik belajar dengan optimal untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, diantara peranan guru tersebut adalah membuat desain pembelajaran, menggunakan bahan belajar yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kondisi sekolah (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

Penggunaan bahan ajar dapat berupa media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mengefektifkan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta menarik dan memotivasi peserta didik terhadap materi pelajaran, termasuk pelajaran kimia. Salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran kimia yang dipelajari di kelas X SMA/MA adalah Reaksi Reduksi dan Oksidasi. Pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi berisi materi tentang perkembangan konsep reaksi reduksi dan oksidasi, penentuan bilangan oksidasi dan tata nama senyawa berdasarkan aturan bilangan oksidasi. Pada umumnya materi yang dipelajari bersifat hafalan dan hitungan yang membutuhkan pemahaman lebih tersebut menuntutminat dan motivasipeserta didik untuk lebih terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga konsep yang dipaparkan dapat dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dan wawancara dengan guru kimia di kelas X MAN 2 MODEL Pekanbaru diketahui dari semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 bahwa nilai rata-rata ujian peserta didik yang mengambil mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan redoks dibawah 75. Berdasarkan rentang penilaian dalam penilaian kurikulum 2013, maka rata-rata nilai ujian yang diperoleh peserta didik termasuk dalam kategori rendah karena berada dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 80. Nilai rata-rata peserta didik yang masih rendah dikarenakan pemahaman peserta didik terhadap materi masih kurang. Proses pembelajaran materi redoks biasanya dilakukan dengan diskusi kelompok, namun dalam proses diskusi kelompok hanya didominasi oleh peserta didik pandai dan rajin membacasedangkan peserta didik lainmasih terlihat sulit untuk menyampaikan ide dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai materi. Dalam proses diskusi guru juga memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada peserta didik yang berfungsi untuk membantu memperoleh informasi lebih banyak mengenai materi pelajaran. Namun, LKPD yang umumnya digunakan masih terkesan monoton (teks bacaan tanpa gambar, tidak berwarna dan tampilan kurang menarik) menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan sehingga pada proses pembelajaran yang telah diterapkan masih terlihat kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah adalah pemgunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik. Media komik merupakan bentuk media komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti, dikarenakan media komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan yang dirangkai dalam suatu alur cerita yang membuat informasi lebih mudah diserap (Heru Dwi Waluyanto, 2008). Media komik dapat memotivasi peserta didik untuk

belajar, menumbuhkan minat peserta didik mencari dan mengembangkan pemahamannya sendiri, sehingga apa yang dibaca dan dipelajarinya tidak mudah dilupakan seperti membaca komik pada umumnya, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Penggunaan media komik dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk seperti media presentasi, modul, *handout*, dan LKPD.

Komik dalam proses pembelajaran mempunyai kelebihan sebagai berikut:

1. Memperkaya kosa kata bagi pembacanya. Bagi peserta didik, penyerapan kosa kata berlangsung sangat signifikan melalui dialog yang ada dalam komik.
 2. Mempermudah peserta didik menangkap materi yang bersifat abstrak. Penggunaan media komik ini akan membantu dalam meluruskan pemikiran abstrak yang sulit dipahami dan memudahkan peserta didik untuk memahaminya
 3. Dapat mengembangkan minat baca peserta didik dan mengembangkan satu bidang studi yang lain
 4. Seluruh jalan cerita komik menuju pada satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.
- (Trimo, 1997)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dan kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan Reaksi reduksi dan oksidasi dengan penggunaan LKPD komik di kelas X MAN 2 MODEL Pekanbaru dan Kategori peningkatan (*N-gain*) prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi dengan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) komik di kelas X MIA MAN 2 MODEL Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas X MAN 2 MODEL Pekanbaru semester genap, tahun ajaran 2014/2015. Waktu pengambilan data mulai dilakukan pada April 2015 hingga Mei 2015. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X MIA MAN 2 MODEL Pekanbaru yang mengambil mata pelajaran kimia seri 1 yaitu kelas: X MIA₁, X MIA₃, dan X MIA₄, sedangkan sampel ditentukan secara acak berdasarkan hasil tes materi prasyarat yang telah berdistribusi normal dan diuji kehomogenannya. Diperoleh kelas X MIA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA₁ sebagai kelas kontrol.

Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas dengan desain *pretest-posttest* seperti Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok Eksperimen	<i>Pratest</i> Kelompok Eksperimen	Perlakuan	<i>Pascatest</i> Kelompok Eksperimen
	T _{1e}	X	T _{2e}
Kelompok Pemanding	<i>Pratest</i> Kelompok Pemanding	-	<i>Pascatest</i> Kelompok Pemanding
	T _{1p}		T _{2p}

Keterangan :

T_{1e} = *Pratest*(*pretest*) kelas eksperimen

T_{1p} = *Pratest*(*pretest*) kelas pemanding (kontrol)

T_{2e} = *Pascatest*(*posttest*) kelas eksperimen

T_{2p} = *Pascatest(posttest)* kelas pembandingan (kontrol)

(Wina Sanjaya, 2013)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari : (1) Hasil tes materi prasyarat, (2) Pretest, dilakukan pada kedua kelas sebelum pembelajaran pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi, dan (3) Posttest, diberikan pada kedua kelas setelah pembelajaran pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t dapat dilakukan berdasarkan kriteria data yang berdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilifors*. Jika harga $L_{maks} < L_{tabel}(\alpha = 0,05)$, maka data berdistribusi normal. Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan:

$$L = \frac{0,886}{n}$$

(Agus Irianto, 2010)

Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menguji varians kedua sampel (homogen atau tidak) terlebih dahulu, dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , dimana ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$, maka kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak untuk mengetahui kehomogenan kemampuan kedua sampel. Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan S_g merupakan standar deviasi gabungan yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah jika t_{hitung} terletak antara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} ($-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$), dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan

kriteria probabilitas $1 - 1 - 2\alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka kedua sampel dikatakan homogen. Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar berupa prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji hipotesis penelitian). Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t pihak kanan. Dengan kriteria pengujian, hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$ untuk derajat harga t lainnya hipotesis ditolak.

(Sudjana, 2005)

Kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD komikdiukur dengan uji normalitas ($N - gain$) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Klasifikasi nilai $N - gain$ ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai $N - gain$ Ternormalisasi dan Kategori

Rata – rata $N - gain$ ternormalisasi	Kategori
$N - gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - gain < 0,70$	Sedang
$N - gain < 0,30$	Rendah

(Hake, 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil uji normalitas nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Pretest-Posttest

Data	Kelas	N	\bar{x}	S	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Pretest	Eksperimen	23	32,9348	8,78	0,1237	0,1847	Berdistribusi normal
	Kontrol	22	27,5000	5,06	0,1364	1889	Berdistribusi Normal
Posttest	Eksperimen	23	87,1739	6,54	0,1483	0,1847	Berdistribusi Normal
	Kontrol	22	76,9318	6,76	0,1545	0,1889	Berdistribusi Normal

Keterangan N = jumlah data pada sampel,
 \bar{x} = nilai rata-rata sampel,
 S = simpangan baku, dan
 L = lambang statistik untuk menguji kenormalan.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mempunyai harga $L_{maks} < L_{tabel}$ sehingga data pretest dan posttest berdistribusi normal.

B. Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selisih nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah belajar pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi dengan diberi perlakuan. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	\bar{x}	S_{gab}	t_{tabel}	t_{hitung}	Keterangan
Ekperimen	23	1247,5	54,2391	5,07	1,67	3,18	Hipotesis diterima
Kontrol	22	1087,5	49,4318				

Peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan penggunaan LKPD komik lebih besar dari pada peningkatan prestasi belajar peserta didik tanpa penggunaan LKPD komik. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pihak kanan, hipotesis diterima jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,18$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 67$ adalah 1,67. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,18 > 1,67$) dengan demikian penggunaan LKPD komik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi di kelas X MIA MAN 2 MODEL Pekanbaru.

C. Kategori Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik

Hasil analisis kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik berdasarkan uji *gain* ternormalisasi disajikan pada Tabel 5.

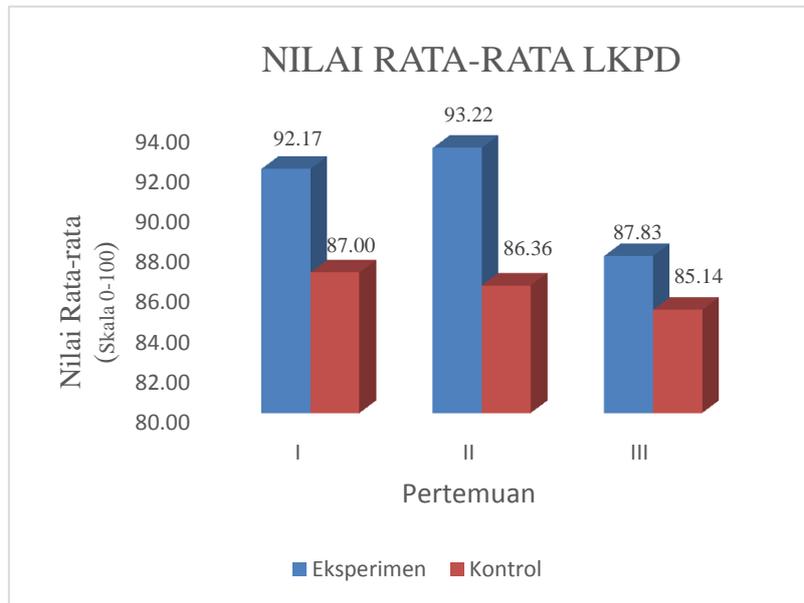
Tabel 5 Kategori Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik

Kelas	N	Pretest (Xi)	Posttest (Xi)	N-gain	Kategori
Eksperimen	23	32.9348	87,1739	0,81	Tinggi
Kontrol	22	27.5000	76,9318	0,68	Sedang

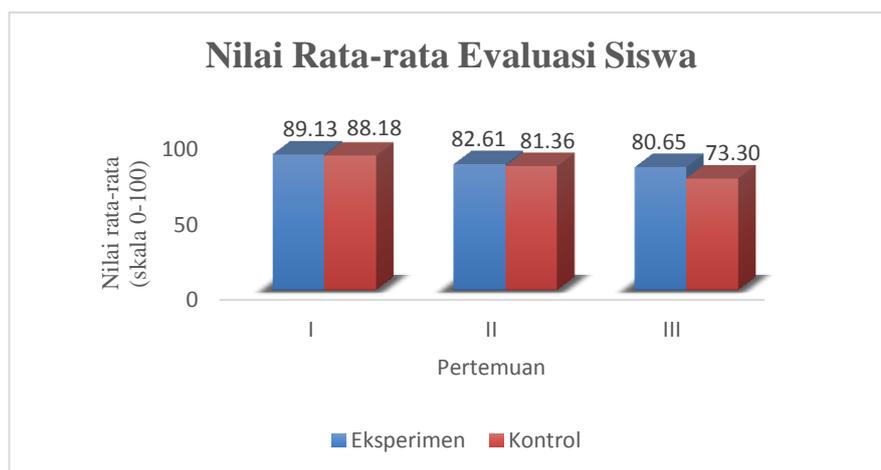
Tabel 4 menunjukkan kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen adalah tinggi dengan $N-gain = 0,81$ sedangkan kategori kelas kontrol adalah sedang dengan $N-gain = 0,68$.

D. Hasil Rata-Rata Nilai LKPD dan Evaluasi Peserta Didik

Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata LKPD dan evaluasi setiap pertemuan yang disajikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 Diagram Nilai Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol Setiap Pertemuan



Gambar 2 Diagram Nilai Evaluasi untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol Setiap Pertemuan

E. Pembahasan

Penggunaan LKPD komik pada penelitian dilakukan pada saat proses diskusi kelompok. Pada kelas eksperimen menggunakan LKPD komik sedangkan pada kelas kontrol tidak. Sebelum dilakukan penelitian, seluruh populasi yaitu 3 kelas dari kelas X MAN 2 MODEL Pekanbaru yang mengambil kimia seri 1 pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 terlebih dahulu diberi tes materi *prasyarat*. tes materi *prasyarat* dilakukan untuk menentukan dua kelas homogen yang digunakan di dalam penelitian, yakni sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data tes materi *prasyarat* dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Selanjutnya, kelas yang berdistribusi normal dilakukan uji variansi dan uji homogenitas. Uji variansi dan uji homogenitas adalah uji yang dilakukan terhadap dua kelas untuk menentukan kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Setelah dilakukan uji homogenitas maka, kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas X MIA₁ dan X MIA₄. Selanjutnya dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara acak, kelas X MIA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA₁ sebagai kelas kontrol.

Kedua sampel diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi. Setelah itu diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen dengan penggunaan LKPD komik sedangkan pada kelas kontrol tanpa penggunaan LKPD komik. Kemudian kedua sampel diberikan *posttest* untuk mengetahui selisih nilai yang diperoleh setelah diberi perlakuan. Selisih nilai *posttest-pretest* digunakan untuk uji hipotesis dan melihat kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi.

Uji hipotesis menggunakan uji-t pihak kanan, hipotesis diterima jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,07 > 1,67$ dengan $dk = 47$ dan kriteria probabilitas 0,95. Dengan demikian maka hipotesis “Penggunaan LKPD komik dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Pokok Bahasan Reaksi Reduksi dan Oksidasi di Kelas X MAN 2 MODEL Pekanbaru” diterima. Kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik diperoleh melalui uji *gain* ternormalisasi dimana peningkatan prestasi pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai $N-gain$ 0,81 sementara peningkatan prestasi belajar kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang dengan nilai $N-gain$ 0,68.

Tingginya nilai rata-rata LKPD dan evaluasi kelas eksperimen dibanding kelas kontrol disebabkan karena adanya penggunaan LKPD komik pada saat proses diskusi kelompok. Materi reaksi reduksi dan oksidasi yang menuntut peserta didik untuk lebih mengaktifkan daya serap, daya ingat dan memperbanyak latihan mengerjakan soal agar lebih memahami materi. Keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu berupa media pembelajaran. Bahkan media pembelajaran diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari peserta didik (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2007). Pemanfaatan media yang mudah diterima dapat membangkitkan minat belajar peserta didik (Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan berupa LKPD (Lembar kerja peserta didik) yang merupakan media pembelajaran visual.

LKPD yang disusun dapat dirancang, divariasikan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang dihadapi yang bertujuan untuk menarik dan memudahkan peserta didik dalam belajar. Salah satu variasi LKPD adalah LKPD komik (Risma Sari Tri Putri, 2014). Penggunaan LKPD komik dapat

menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk memahami materi. Komik merupakan salah satu bahan bacaan yang banyak menarik minat dan motivasi peserta didik untuk dibaca, sehingga komik digunakan sebagai penarik minat peserta didik dalam belajar dan membaca (Ayu Melisa Putri, 2014).

LKPD komik dengan pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi yang berisi petunjuk pengerjaan LKPD, tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. Materi pelajaran pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi dimulai dengan perkembangan konsep reaksi reduksi dan oksidasi sampai tata nama senyawa berdasarkan bilangan oksidasi. Materi pelajaran untuk setiap pertemuan yang terdapat dalam LKPD komik dipaparkan dalam bentuk dialog yang diperankan oleh tokoh-tokoh dalam komik dalam bentuk cerita, diawali dengan pengamatan masalah dalam cerita komik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang menuntut peserta didik agar dapat merumuskan masalah yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, selanjutnya menjawab rumusan masalah yang diarahkan dengan membaca lanjutan cerita pada komik dan menarik kesimpulan dari masalah dalam cerita komik.

Proses diskusi dengan menggunakan LKPD komik terlihat peserta didik yang telah membaca LKPD mulai aktif menanyakan hal-hal yang tidak diketahuinya dan menyampaikan pendapat tentang hal yang diketahuinya, sehingga minat dan motivasi dapat menimbulkan rasa ingin tahu dari diri peserta didik, terutama dalam menyimpulkan materi dari hasil pengamatan dan mengerjakan soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2007) yang menyatakan bahwa motivasi adalah usaha menciptakan kondisi tertentu yang membuat seseorang memiliki rasa ingin tahu dan tertarik melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya motivasi belajar yang tinggi menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.

Penggunaan LKPD komik pada proses pembelajaran juga memiliki beberapa kendala diantaranya persiapan LKPD komik yang harus diprint warna dan dibagikan kepada setiap peserta didik didalam kelas, karena jika didalam kelompok ada anggota yang tidak mendapat LKPD komik, maka anggota kelompok tersebut tidak dapat bekerja sama dengan baik. Kendala selanjutnya terjadi pada pertemuan pertama ada beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menarik kesimpulan mengenai materi dari cerita yang terdapat dalam LKPD. Namun, pada pertemuan berikutnya kendala-kendala dapat diatasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) komik dapat meningkatkan prestasi belajar kimia peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi di kelas X MIA MAN 2 Model Pekanbaru.
2. Peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi di kelas X MIA MAN 2 Model Pekanbaru melalui penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) komik berada pada kategori tinggi dengan *N-gain* sebesar 0,81.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan agar :

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti merekomendasikan kepada guru bidang studi kimia dapat menjadikan lembar kerja peserta didik (LKPD) komik sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi. Dalam persiapan LKPD komik diatur dengan lebih baik agar LKPD dapat digunakan lebih efektif oleh setiap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2003. *Statistika Dasar dan Aplikasi*. Kencana. Jakarta.
- Ayu Melisa Putri. 2013. *Pengaruh Penggunaan LKS Berpenampilan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa dalam Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di kelas VII SMPN 3 Bukit Tinggi*. Jurnal pillar of physic education. Volume 2 Hal. 137-144.
- Hake, R.R. 1998. *Interactive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. Am. J. Phys. 66: 64-74
- Heru Dwi Waluyanto. 2005. *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*. Jurnal nirmala vol. 7, No.1.
- Nana Sudjanadan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Risma Sari Tri Putri dan Dian Novita. 2014. *Pengembangan LKS Komik dengan Pendekatan Problem Solving untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X pada Pokok Bahasan Stoikiometri*. UNESA journal of chemical education, Vol.2, No.22 pp. 81-87.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trimono. 1997. *Media pendidikan*. Depdikbud. Jakarta.

Wina Sanjaya. 2013.*Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.